

**HUBUNGAN PENDIDIKAN DENGAN UPAYA PENCEGAHAN COVID-19
DI DESA LAKSAMANA KECAMATAN SABAK AUH
KABUPATEN SIAK**

Putri Wulandini S¹, Sukarni²

⁽¹⁾Program Studi DIII Keperawatan Universitas Abdurrab Pekanbaru

⁽²⁾FKIP Universitas Islam Riau

email: putri.wulandini@univrab.ac.id

ABSTRAK

Corona virus memiliki varian baru. Dimana di awal kemunculan memiliki peningkatan angka kematian, tetapi saat ini mengalami penurunan. Tetapi terdapat varian yang baru yang delta, maupun omicron. Sehingga upaya pencegahan penyebaran tetap harus dilaksanakan dengan baik tanpa perlu diabaikan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pendidikan dengan upaya pencegahan Covid-19 di Desa Laksamana Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak Tahun 2021. Desain Penelitian ini kuantitatif korelasional. Populasi yaitu seluruh masyarakat Desa Laksamana. dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*, sampel sebanyak 134 orang. Instrumen kuesioner. Dari penelitian didapatkan hubungan signifikan pendidikan dengan upaya pencegahan ($p=0,000$). Pendidikan diharapkan meningkatkan kepedulian masyarakat serta pemahaman yang lebih baik tentang pencegahan Covid-19.

Kata Kunci: Corona Virus 19, Pendidikan, Pencegahan.

ABSTRACT

Corona virus or better known as Covid-19 has a new variant. Where at the beginning of the emergence there was an increase in the death rate, but now it has decreased. But there are new variants that are delta, and omicron. So that efforts to prevent the spread must still be carried out properly without being ignored. The purpose of this study was to determine the relationship between education and efforts to prevent Covid-19 in Laksamana Village, Sabak Auh District, Siak Regency in 2021. The design of this study was quantitative correlation. The population is the entire community of Laksamana Village. by using purposive sampling technique, a sample of 134 people. Questionnaire instrument. The results showed that there was a significant relationship between education and prevention efforts ($p=0.000$). Education is expected to increase public awareness and a better understanding of Covid-19 prevention.

Keywords: Covid-19, Education, Prevention

PENDAHULUAN

Covid-19 disebabkan *Novel Coronavirus* (2019-n CoV) dimana suatu virus RNA strain tunggal positif menyerang saluran pernapasan. (Yuliana, 2020).

Coronavirus Disease 2019 adalah suatu jenis penyakit yang baru dan menginfeksi manusia (Anies,2020).

Pada tahun 2020, kita semua dikejutkan dengan Cina yang melaporkan kepada *World Health Organization* (WHO) mengenai pneumonia berat di Wuhan, Provinsi Hubei, China pada akhir tahun 2019 dan WHO mengumumkan pada 12 Maret 2020 bahwa ini merupakan pandemic Covid 19 (Handayani,2020).

Gejala awal COVID-19 yang awal dikatakan pneumonia, yaitu flu demam, disertai batuk, parahnya mengakibatkan, sesak napas, bahkan tidak mau makan.

Didunia 213 negara mengkonfirmasi terinfeksi dan pada bulan 10 tahun 2020 angka kasus 38.049.049 di dunia dan 28.608.404 pasien sembuh, 1.085.482 jumlah kematian. Riau sendiri terdapat 15.119 kasus positif, 12.089 sembuh, dan 346 meninggal (Pemprov Riau,2020).

Kebijakan yang diambil pemerintah yakni *social distancing*, *physical distancing*, *work form home*, karantina wilayah hingga PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) di beberapa wilayah tertentu (Yuliana, 2020).

Upaya mencegah penyebaran melibatkan semua sector, terutama masyarakat. Karena masyarakat merupakan pemutus rantai penyebaran Covid-19 yang paling utama. Pemkab Siak berupaya dengan sosialisasi kepada berupa pendidikan kesehatan.

Menurut (Putri,2016) pendidikan turut berpengaruh pada pengetahuan

seseorang, sedangkan tingkat pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam perilakunya.

Thompson, (2010) menyatakan factor pengaruh lingkungan terhadap seorang individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan tetap dalam kebiasaan berperilaku, berfikir & sifatnya yakni pendidikan.

Pencegahan yang paling utama mengurangi mobilisasi masyarakat terutama yang berisiko, upaya meningkatkan imunitas tubuh dengan vitamin, asupan sehat, memperbanyak perilaku bersih seperti cuci tangan, penggunaan masker, olah raga dan istirahat cukup serta kunjungi fasilitas pelayanan Kesehatan jika diperlukan (Handayani,2020).

Terdapat beberapa penelitian yang mengkaji mengenai hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan dengan upaya pencegahan penyakit. Penelitian yang dilakukan oleh Putri (2016) menunjukkan bahwa terdapat hubungan bermakna antara tingkat pendidikan dan pengetahuan dengan upaya pencegahan demam berdarah dengue di Desa Kemiri. Penelitian lain yang dilakukan oleh Devi,dkk (2020) mendapatkan hasil penelitian berupa ada hubungan antara variable pengetahuan dengan kepatuhan menggunakan masker sebagai upaya pencegahan covid-19.

Profil Desa Laksamana yakni berada di kecamatan Sabak Auh, Kabupaten Siak. memiliki merupakan wilayah yang gampang di akses sehingga ini meningkatkan resiko masyarakat terpapar .

Berdasarkan data diatas maka peneliti tertarik untuk melihat bagaimana hubungan pendidikan dengan upaya pencegahan COVID-19

di Desa Laksamana Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak

Sehingga Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pendidikan dengan upaya pencegahan COVID-19 dapat dilihat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Guna melihat ada atau tidaknya hubungan

antara Pendidikan dan upaya pencegahan (Arikunto, 2012).

Populasi penelitian seluruh masyarakat Desa Laksamana Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak yakni 1.336 orang. dengan *Purposive Sampling*. *Purposive* serta *perumusan sampel* sehingga didapatkan jumlah sampel 134 orang

HASIL PENELITIAN

Tabel 1. Hubungan Pendidikan dengan Upaya Pencegahan Pendidikan

	Upaya Pencegahan								P Value
	Kurang		Cukup		Baik		Total		
	N	%	N	%	N	%	N	%	
SD SMP	16	11.9	10	7.5	2	1.5	28	20.9	0.000
SMA, PT	7	5.2	14	10.4	85	63.4	106	79.1	
Total	23	17.2	24	17.9	87	64.9	134	100.0	

Tabel Menunjukkan hasil analisis hubungan antara tingkat pendidikan dengan upaya pencegahan Covid-19 diperoleh bahwa mayoritas responden berpendidikan tinggi sebanyak 106 orang (79,1%) dan terdapat 85 orang (63,4%) memiliki upaya pencegahan covid-19 yang baik. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai $P\ value = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara Pendidikan dengan upaya pencegahan covid 19 di desa laksamana kec Sabak Auh Kabupaten Siak.

Hasil analisis hubungan antara tingkat pendidikan dengan upaya pencegahan Covid-19 diperoleh bahwa mayoritas responden berpendidikan tinggi sebanyak 106 orang (79,1%) dan terdapat 85 orang (63,4%) memiliki upaya pencegahan Covid-19 yang baik.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai $P\ value = 0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pendidikan dengan upaya pencegahan Covid-19 di Desa Laksamana Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri,2016) yang meneliti hubungan tingkat pendidikan dan pengetahuan dengan upaya pencegahan demam berdarah dengue di Desa Kemiri, yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara tingkat pendidikan dan pengetahuan dengan upaya pencegahan demam berdarah dengue di Desa Kemiri dengan hasil uji statistik *chi square* diperoleh $p\ value$ sebesar 0,003 ($< 0,05$).

Berdasarkan hasil analisa mengenai hubungan tingkat pendidikan terhadap upaya pencegahan covid-19 di Desa Laksamana Kecamatan Sabak Auh Kabupaten Siak dapat disimpulkan sesuai dengan teori dan penelitian terkait bahwa responden dengan tingkat pendidikan yang tinggi memiliki upaya pencegahan covid-19 lebih baik dibandingkan dengan responden dengan tingkat pendidikan yang rendah. Hal ini dapat diartikan bahwa pendidikan turut berpengaruh pada pengetahuan seseorang, sedangkan pengetahuan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi seseorang dalam perilakunya.

Dari penjabaran di atas, peneliti menyimpulkan bahwa seseorang yang berpendidikan tinggi dapat mempengaruhi 9. Sedangkan pengetahuan yang baik sangat mempengaruhi perilaku

SIMPULAN

Ada hubungan antara tingkat pendidikan masyarakat dengan upaya pencegahan covid-19 di Desa laksamana (P_{value} sebesar 0,000)

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.(2010). *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi. (2012). *Prosedure Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta
- Anies.(2020). *Seluk Beluk Corona Virus*. Yogyakarta : Arruz Media
- Budiman , A. (2013). *Kapita Slekta Kuisisioner:Pengetahaun Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: salamba Medika
- Creswell, John W.(2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Devi,dkk. (2020). *Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Kepatuhan Menggunakan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit Covid-19 di Ngronggah*. *Jurnal Ilmiah dan Rekam Medis Informatika Kesehatan Vol.10 No.1*. Surakarta : Universitas Duta Bangsa Kesehatan Kabupaten Siak
- Novel Coronavirus (COVID-19 Situation Report [Internet]. 2020 [cited 13 Oktober 2020] Available from: <https://corona.siakkab.go.id/>
- Hamzah, B (2020). *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Kesehatan Tentang Upaya Pencegahan Penyebaran Covid-19*. *Bali Health Published Journal Vol.2 No.1*. STIKES Graha Medika Indonesia : Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat
- Handayani,Diah (2020). *Penyakit Virus Corona 2019*. *Jurnal Respirologi Indonesia. Vol.40. No.4*. Universitas Indonesia : Departemen Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi Fakultas Kedokteran
- Kemendes RI. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (Covid-19)*. Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Info Infeksi Emerging* Kementerian Kesehatan RI [Internet]. 2020 [updated 2020 March 30; cited 2020 March 31]. Available from: <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/>

- Mona, N. (2020). Konsep Isolasi Dalam Jaringan Sosial Untuk Meminimalisasi Efek Contagious (Kasus Penyebaran Virus Corona Di Indonesia). *Jurnal Sosial Humaniora Terapan*. Vol. 2 No.2. Universitas Indonesia : Program Studi Periklanan Kreatif Program Pendidikan Vokasi
- Moses, M. (2012). Analisis pengaruh pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja terhadap produktivitas kerja pegawai dinas pertambangan dan energy propinsis papua. *Media Riset Bisnis dan Manajemen*. Vol.12 No.1 April 2012
- Nahlawi A.(2012). *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani Pers
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Novita, dkk. 2014. Tingkat Pengetahuan Tentang TB Paru Mempengaruhi Penggunaan Masker Di Ruang Paru Rumkital Dr. Ramelan Surabaya. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*. Vol 7. No. 12. Surabaya : STIKES Hang Tuah
- Nurkholis. (2013). Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. *Jurnal kependidikan*, Vol. 1 No. 1. Universitas Negeri Jakarta : Doktor Ilmu Pendidikan
- Nursalam. (2010). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : pendekatan Praktis* : Jakarta : Salemba Medika.
- Nursalam.(2010). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta: Salemba medika.
- Nursalam. (2011). *Konsep dan penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Nursalam. (2013). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*
- Potter, Perry. (2010). *Fundamental Of Nursing: Consep, Proses and Practice*. Edisi 7. Vol. 3. Jakarta : EGC
- Prihantana, dkk. 2016. Hubungan Pengetahuan Dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Tuberkolosis Di RSUD Dr. Soehadi Prijonegoro Sragen. *Jurnal Farmasi Sains Dan Praktis*. Vo. 2. No. 1. Poltekkes Bhakti Mulia
- Putri,Rezki (2016) Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Masyarakat dengan Upaya Pencegahan Demam Berdarah dengue di Desa Kemiri, Kecamatan Jayakarta, Karawang tahun 2016. *Vol.1 No.4. Muhammadiyah Jakarta : Program Studi Kedokteran*
- Tandra, Hans. (2020). *Virus Corona Baru Covid-19*. Yogyakarta : Rapha ublising
- Triwiyanto, Teguh. (2014) . *Pengantar Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Wawan, A dan M. Dewi. (2010).*Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*.Yogyakarta: Nuha Medika
- World Health Organization. Novel Coronavirus (COVID-19) Situation Report [Internet]. 2020 [cited 13 October 2020] Available from: https://www.who.int/docs/default-source/coronaviruse/situationreports/20200214-sitrep-25-covid-19.pdf?sfvrsn=61dda7d_2

World Health Organization. Getting your workplace ready for COVID-19. [Internet]. 2020 [cited 3 March 2020] Available from: <https://www.who.int/docs/default-source/default-source/coronaviruse/getting-workplace-readyfor-covid-19.pdf>

WHO. (2020). *WHO Director-General's remarks at the media briefing on 2019- nCoV on 11 February 2020*. <https://www.who.int/dg/speeches/detail/who-director-general-s-remarks-at-the-media-briefing-on-2019-ncov-on-11-february-2020>